

Kualitas Visual Kawasan Bersejarah Koridor Jalan Pahlawan Kota Pasuruan

Desy Suryya Fatmaningtyas¹ dan Jenny Ernawati²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: desysurya0@gmail.com

ABSTRAK

Kawasan bersejarah dapat menjadi suatu daya tarik tersendiri apabila terencana dengan baik. Jalan Pahlawan merupakan salah satu kawasan yang ditetapkan sebagai kawasan pusaka oleh pemerintah Kota Pasuruan. Demi menunjang vitalitas kawasan, pemerintah kota akan merevitalisasi Jalan Pahlawan dengan mengusung tema kota pusaka. Sejauh ini revitalisasi yang dilakukan ialah memperbaiki jalur pedestrian dan penambahan atribut jalan bertemakan kolonial. Upaya tersebut telah direalisasikan pada separuh bagian Jalan Pahlawan. Untuk mengetahui sejauh mana hasil revitalisasi dapat dinikmati oleh masyarakat, kajian kualitas visual dapat dijadikan alat ukur dalam menilai estetika koridor Jalan Pahlawan.

Penelitian kualitas visual dilakukan dengan mengukur persepsi pengguna jalan terhadap Jalan Pahlawan dengan metode statistik *mean score*. Objek studi dibagi menjadi dua segmen, segmen I merupakan penggal jalan yang belum direvitalisasi dan segmen II, merupakan penggal jalan yang telah direvitalisasi. Penelitian ini menggunakan metode survei kuesioner dengan 120 responden pada masing-masing segmen dengan teknik *nonprobability sampling*. Kualitas visual diuji menggunakan 6 aspek kualitas visual yaitu: kompleksitas, koheren, keterbacaan, kemenarikan, keunikan dan harmoni dan diukur menggunakan skala *likert* 1-7.

Hasil temuan studi didapat secara keseluruhan segmen II yang telah direvitalisasi dinilai lebih baik kualitas visualnya dan lebih merepresentasikan kawasan bersejarah daripada segmen I, juga didapat bahwa ruas jalan yang telah direvitalisasi secara visual lebih dinikmati daripada yang belum direvitalisasi.

Kata kunci: kawasan bersejarah, kualitas visual, persepsi, *mean score*

ABSTRACT

Historic area has its own charm when it is well-designed. One of the historic area that recognized as heritage area by Pasuruan City Government is Jalan Pahlawan. For the sake of supporting the vitality of the heritage area, the city's government will revitalize Pahlawan Street by carrying heritage theme. So far, the revitalization that have been done are pedestrian path improvement and colonial-themed street attributes addition. These effort have been realized in half segment of Pahlawan Street.

The visual quality study can be used as measurement tool in assessing the aesthetics of Pahlawan Street, with a mean score statistical method. The object of study is divided into two segments, segment I is a section of road that has not been revitalized and segment II, is a section of road that has been revitalized. This study uses a questionnaire survey method with 120 respondents in each segment with a nonprobability sampling technique.. Visual quality was tested using 6 aspects of

visual quality, i.e: complexity, coherence, legibility, attractiveness, uniqueness and harmony in the form of questionnaires, and measured using a 7 point Likert scale. The study findings that the revitalized segment II as a whole is considered to have better visual quality and more representative of the historic area than segment I, also found that visually revitalized roads are more enjoyable than those that have not been revitalized.

Keywords : historic area, visual quality, perception, mean score